



LAPORAN KINERJA



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, Rahmat dan Karunia-Nya, kami telah dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2019.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian ini berisi tentang profil Dinas Pertanian, Rencana Strategis, Pengukuran Kinerja, Evaluasi Kinerja Program, Evaluasi Kinerja Kebijakan, Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran dan Tujuan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran program Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2019.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2019 ini kami sampaikan kepada Bupati Manggarai sebagai bahan pertanggung jawaban Kinerja Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2019.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Dinas Pertanian ini masih jauh dari kesempurnaannya, untuk itu segala saran dan masukan bagi penyempurnaannya sangat kami hargai.

Ruteng, 17 Januari 2020

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Manggarai



Drh. Yoseph Mantara, MP.

Pembina Utama Muda
NIP. 19640705-199202 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Data Umum, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	17
D. Sistematika Penyajian	17
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	19
A. Rencana Strategis Tahun 2016-2021.....	19
B. Rencana Kinerja Tahun 2019.....	21
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
A. Uraian Hasil Pengukuran Kinerja	30
B. Analisis Akuntabilitas Kinerja	31
C. Analisis Penyebab Keberhasilan dan kegagalan Pencapaian Sasaran.....	44
D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	45
E. Akuntabilitas Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2019	46
BAB IV PENUTUP.....	50
Lampiran.....	52

IKTHISAR EKSEKUTIF

Sector pertanian di Kabupaten Manggarai memiliki peranan penting karena mampu menjadi penggerak ekonomi daerah, juga memberikan kontribusi terbesar dalam pembangunan daerah, baik dalam pertumbuhan PDRB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penekanan inflasi, sebagai andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan, maupun penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sector lain.

Oleh karena itu, Dinas Pertanian yang mempunyai fungsi dalam Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Hortikultura serta Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Dinas Pertanian menetapkan Tiga sasaran di dalam Resntra periode 2016-2021 yakni ; 1) Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman pangan, 2) Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk tanaman hortikultura, 3). Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk tanaman Perkebunan.

Dan pada tahun 2019 ini, keberhasilan yang dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai adalah Terwujudnya capaian dari Tiga sasaran tersebut sebesar 170,02% dengan Kategori "MEMUASKAN", yang dilaksanakan melalui 7 program dan 29 kegiatan. Seluruh kegiatan/program tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2019 untuk mencapai 3 sasaran. Dengan kata lain seluruh kegiatan/program yang telah direncanakan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Keberhasilan ini disumbangkan oleh 3 sasaran yang berhasil mencapai tingkat capaian sasaran 80-100%. Sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

No	S a s a r a n	Indikator Kinerja Sasaran	Nilai Capaian Kinerja (%)
1.	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman pangan	Jumlah Produksi :	126,26 154,25
		Padi : 109.677 Ton GKG	112,76
		Jagung : 14.699 Ton PK	59,78
		Kedelai : 389 Ton BK	290,23
		Jumlah Produktivitas :	98,27
		Padi Sawah : 5,06 Ton GKG/Ha	99,41
		Padi Gogo : 1,94 Ton GKG/Ha	98,97
		Jagung : 2,84 Ton PK/Ha	99,29
		Kedelai : 1,09 Ton BK/Ha	95,41
		2.	Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk tanaman hortikultura
Bawang Merah : 277 Ton UB	245,49		
Cabe (Ton BB) : 227 Ton UB	239,91		
Kubis : 336 Ton BB	547,62		
Petsai : 467 Ton BB	794,86		
Jumlah Produktivitas :	111,12		
Bawang Merah : 6,74 Ton UB/Ha	99,11		
Cabe : 2,78 Ton BB/Ha	117,27		
Kubis : 32,86 Ton BB/Ha	110,35		
Petsai : 16,44 Ton BB/Ha	117,76		
3.	Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi :	99,75 87,06
		Kopi : 2.436 Ton BK	105,19
		Cengkeh : 829 Ton BK	50,11
		Jambu Mete : 1.313 Ton BK	126,64

	Kemiri : 1.499 Ton BK	66,31
	Jumlah Produktivitas :	112,44
	Kopi : 0,45 Ton UK/Ha	115,56
	Cengkeh : 0,43 Ton BK/Ha	95,35
	Jambu Mete : 0,34 Ton BK/Ha	144,12
	Kemiri : 0,38 Ton BK/Ha	94,74
	Rata-rata	170,02 %

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut merupakan faktor yang paling penting dalam perencanaan strategis. Hal ini harus dilalui agar Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Faktor-faktor penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja selain anggaran yang dialokasikan adalah sbb :

1. Sumber daya manusia Dinas Pertanian meliputi :
 Jumlah pegawai 192 orang termasuk tenaga kontrak daerah, dengan tingkat pendidikan yakni : S2 = 2 orang, S1 = 102 orang, D3 = 18 orang, SLTA = 67 orang dan SLTP = 2 orang.
2. Sarana dan prasarana penunjang kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Dinas Pertanian antara lain : gedung kantor, tanah kantor, Kendaraan dinas roda 2 dan 4 , perlengkapan kantor (Komputer, internet, Laptop, printer, mesin fax, dll).
3. Jumlah dana pendukung yang memadai sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik.
4. Dasar hukum yang digunakan antara lain : RKT, RKA-DPA, DIPA, Pedoman umum kegiatan, Petunjuk pelaksanaan kegiatan, Petunjuk teknis kegiatan, Petunjuk operasional kegiatan dan Rencana operasional kegiatan.

Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2019, maka ditetapkan anggaran berupa Belanja Langsung yang berasal dari APBD Kabupaten Manggarai. Belanja langsung merupakan salah satu komponen penting untuk membiayai kegiatan/program dalam rangka capaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Manggarai. Alokasi Belanja Langsung Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 17.870.634.000,-, realisasi Rp. 17.483.900.393,- atau 97,84%, sehingga terjadi efisiensi anggaran Rp 386.733.607,- (2,16%). Bila dibandingkan dengan rata-rata pencapaian sasaran 170,02% menunjukkan adanya efektivitas pencapaian sasaran dan efisiensi penggunaan anggaran.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di Kabupaten Manggarai memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai penggerak (*prime mover*) ekonomi daerah. Pembangunan Sektor Pertanian di Kabupaten Manggarai telah memberikan sumbangan terbesar dalam pembangunan daerah, baik dalam pertumbuhan PDRB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penekanan inflasi, sebagai andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan, maupun penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain.

Oleh karena itu, Dinas Pertanian yang mempunyai fungsi dalam Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Tanaman Pangan, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Hortikultura, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Tanaman Perkebunan, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Pengolahan serta Pemasaran Hasil Pertanian, berperan penting didalam pembangunan sektor pertanian.

Sebagai sebuah OPD, Dinas Pertanian juga wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya sebagaimana yang diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap entitas pemerintah, daerah, kementerian/lembaga untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya atas pelaksanaan APBN/APBD. Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian selama Tahun 2019.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan atas realiasi pelaksanaan Perencanaan Kinerja tahun 2019, menunjukan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 3 sasaran yang telah ditetapkan adalah 80 – 100 %. Berapa sasaran yang dikategorikan berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman pangan dengan nilai capaian kinerja 126,26 %;
2. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura dengan nilai capaian kinerja 284,04 %.
3. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman Perkebunan dengan nilai capaian kinerja 99,75 %.

B. Data umum, Tugas Pokok dan Fungsi

1. Dasar hukum berdirinya organisasi
2. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai.
3. Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai.

🌈 Susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat membawahi 3 Sub Bagian yaitu :
 1. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Tanaman Pangan membawahi 3 Seksi yaitu :
 1. Seksi Serealia;
 2. Seksi Aneka Kacang dan Umbi-umbian;
 3. Seksi Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.

- d. Bidang Perkebunan dan Hortikultura membawahi 3 Seksi yaitu :
 - 1. Seksi Tanaman Perkebunan;
 - 2. Seksi Tanaman Hortikultura;
 - 3. Seksi Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan dan Hortikultura.
- e. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, membawahi 3 Seksi yaitu :
 - 1. Seksi Prasarana Pertanian;
 - 2. Seksi Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman;
 - 3. Seksi Alat dan Mesin Pertanian.
- f. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian membawahi 3 Seksi yaitu :
 - 1. Seksi Kelembagaan Penyuluhan;
 - 2. Seksi Ketenagaan Penyuluhan;
 - 3. Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Utama.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- (1) **Kepala Dinas** mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penyelenggaraan penyuluhan;
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:
 - a. Merumuskan perencanaan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penyelenggaraan penyuluhan;
 - b. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penyelenggaraan penyuluhan;
 - c. Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penyelenggaraan penyuluhan;

- d. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas pembinaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penyelenggaraan penyuluhan;
- e. Mengoordinasikan, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas kesekretariatan;
- f. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penyelenggaraan penyuluhan;
- g. Melaporkan pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan penyelenggaraan penyuluhan;
- h. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati;

(2) **Sekretariat Dinas** Pertanian yang dipimpin oleh Sekretaris, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi urusan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Urusan Umum dan Kepegawaian serta Urusan Keuangan;

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun rencana operasional Sekretariat;
- b. Menyusun perencanaan program dan kegiatan Dinas;
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan urusan umum berkaitan dengan rumah tangga dan penatausahaan aset;
- d. Mengoordinasikan penatausahaan keuangan;
- e. Mengoordinasikan pengelolaan kepegawaian;
- f. Menyusun dokumen evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas;
- g. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan.

➤ **Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan** mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kegiatan bidang perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
- b. Mengolah data penyusunan Renstra, RENJA, KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK);

- c. Menyusun Renstra , RENJA, KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kenerja (PK);
 - d. Mengolah data evaluasi pelaksanaan tugas dinas;
 - e. Mengolah data penyusunan laporan pelaksanaan tugas dinas berkaitan LAKIP, LPPD, LKPJ, Laporan bulanan dan laporan lainnya;
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dinas berkaitan dengan LAKIP, LPPD, LKPJ, Laporan bulanan dan laporan lainnya;
 - g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.
- **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian** mempunyai tugas :
- a. Menyusun rencana kegiatan bidang umum dan kepegawaian;
 - b. Melaksanakan penatausahaan surat menyurat;
 - c. Menyusun dan mengolah data inventarisasi barang milik negara/daerah;
 - d. Mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga;
 - e. Mengelola urusan kepegawaian berkaitan dengan formasi, mutasi pegawai, pengembangan kompetensi, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai;
 - f. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.
- **Sub Bagian Keuangan** mempunyai tugas :
- a. Menyusun rencana kegiatan bidang keuangan;
 - b. Melaksanakan penatausahaan keuangan berkaitan pengeluaran;
 - c. Mengelola daftar gaji dan tunjangan pegawai;
 - d. Menyusun laporan keuangan;
 - e. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang keuangan;
 - f. Melaporkan pelaksanaan tugas bidang keuangan;
 - g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

- (3) **Bidang Tanaman Pangan** mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Program bidang tanaman pangan berkaitan dengan Tanaman Serealia, Aneka Kacang dan Umbi – umbian serta Perbenihan, pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Tanaman Pangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja bidang tanaman pangan;
 - b. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang tanaman pangan;
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan;
 - d. Membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan;
 - e. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan;
 - f. Melaporkan pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan;
 - g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.
- **Seksi Serealia**, menyelenggarakan fungsi:
- a. Menyusun rencana kegiatan seksi serealia;
 - b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi serealia;
 - c. Melaksanakan Kegiatan budidaya Tanaman Serealia;
 - d. Melaksanakan Monitoring Kegiatan budidaya Tanaman Serealia;
 - e. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan budidaya Tanaman Serealia;
 - f. Membuat laporan Kegiatan budidaya Tanaman Serealia;
 - g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- **Seksi Aneka Kacang dan Umbi – umbian**, menyelenggarakan fungsi:
- a. Menyusun rencana kegiatan seksi aneka kacang dan umbi-umbian;
 - b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi aneka kacang dan umbi-umbian;
 - c. Melaksanakan Kegiatan budidaya aneka kacang dan umbi-umbian;
 - d. Melaksanakan Monitoring Kegiatan budidaya aneka kacang dan umbi-umbian;

- e. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan budidaya aneka kacang dan umbi-umbian;
- f. Membuat laporan Kegiatan budidaya aneka kacang dan umbi-umbian;
- g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

➤ **Seksi Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan,** menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi perbenihan, pasca panen dan pemasaran hasil pertanian;
- b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis perbenihan, pasca panen dan pemasaran hasil pertanian;
- c. Menyusun rencana kebutuhan dan ketersediaan benih tanaman pangan;
- d. Melaksanakan pembinaan penangkar benih, penerapan teknologi perbenihan dan pasca panen terhadap kelompok tanaman pangan;
- e. Melakukan promosi dalam rangka pengembangan investasi di bidang tanaman pangan;
- f. Mengolah data produksi tanaman pangan;
- g. Memfasilitasi penyerapan hasil komoditi tanaman pangan;
- h. Melaksanakan koordinasi informasi pasar komoditi tanaman pangan;
- i. Melaksanakan Monitoring Kegiatan Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
- j. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
- k. Membuat laporan Kegiatan Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
- l. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

- (4) **Bidang Perkebunan dan Hortikultura** mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Program bidang perkebunan dan hortikultura berkaitan dengan Tanaman perkebunan, tanaman hortikultura serta Perbenihan, pasca Panen dan Pemasaran Hasil perkebunan dan hortikultura.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Perkebunan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja bidang perkebunan dan hortikultura;
- b. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang perkebunan dan hortikultura;
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang perkebunan dan hortikultura;
- d. Membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang perkebunan dan hortikultura;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang perkebunan dan hortikultura;
- f. Melaporkan pelaksanaan tugas bidang perkebunan dan hortikultura;
- g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

➤ **Seksi Tanaman Perkebunan**, menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi tanaman perkebunan;
- b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi tanaman perkebunan;
- c. Melaksanakan Kegiatan budidaya tanaman perkebunan;
- d. Melaksanakan Monitoring Kegiatan budidaya tanaman perkebunan;
- e. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan budidaya tanaman perkebunan;
- f. Membuat laporan Kegiatan budidaya tanaman perkebunan;
- g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

➤ **Seksi Tanaman Hortikultura**, menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi tanaman hortikultura;
- b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi tanaman hortikultura;

- c. Melaksanakan Kegiatan budidaya tanaman hortikultura;
- d. Melaksanakan Monitoring Kegiatan budidaya tanaman hortikultura;
- e. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan budidaya tanaman hortikultura;
- f. Membuat laporan Kegiatan budidaya tanaman hortikultura;
- g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

- **Seksi Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Perkebunan dan Hortikultura**, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Menyusun rencana kegiatan seksi perbenihan, pasca panen dan pemasaran hasil perkebunan dan hortikultura;
 - b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis perbenihan, pasca panen dan pemasaran hasil perkebunan dan hortikultura;
 - c. Menyusun rencana kebutuhan dan ketersediaan benih tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - d. Melaksanakan pembinaan penangkar benih, penerapan teknologi perbenihan dan pasca panen terhadap kelompok tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - e. Melakukan promosi dalam rangka pengembangan investasi di bidang perkebunan dan hortikultura;
 - f. Mengolah data produksi tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - g. Memfasilitasi penyerapan hasil komoditi tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - h. Melaksanakan koordinasi informasi pasar komoditi tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - i. Melaksanakan Monitoring Kegiatan Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - j. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - k. Membuat laporan Kegiatan Perbenihan, Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Tanaman perkebunan dan hortikultura;
 - l. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

- (5) **Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian** mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Program bidang Prasarana Pertanian, Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman serta Alat dan Mesin Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja bidang prasarana dan sarana pertanian;
- b. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang prasarana dan sarana pertanian;
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang prasarana dan sarana pertanian;
- d. Membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang prasarana dan sarana pertanian;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang prasarana dan sarana pertanian;
- f. Melaporkan pelaksanaan tugas bidang prasarana dan sarana pertanian;
- g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

➤ **Seksi Prasarana Pertanian**, mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi prasarana pertanian;
- b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi prasarana pertanian;
- c. Menyusun standar pemeliharaan prasarana pertanian;
- d. Melaksanakan kegiatan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan Prasarana Pertanian;
- e. Melaksanakan monitoring kegiatan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan Prasarana Pertanian;
- f. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan Prasarana Pertanian;
- g. Membuat laporan kegiatan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan Prasarana Pertanian;

- h. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- **Seksi Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman**, menyelenggarakan fungsi:
- a. Menyusun rencana kegiatan seksi pupuk, pestisida dan perlindungan tanaman;
 - b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi pupuk, pestisida dan perlindungan tanaman;
 - c. Menyusun rencana kebutuhan pupuk dan pestisida;
 - d. Memfasilitasi pelaksanaan pengadaan pupuk dan pestisida;
 - e. Melaksanakan pengawasan pupuk dan pestisida;
 - f. Melaksanakan pemantauan, pengamatan dan pengendalian hama penyakit tanaman;
 - g. Melaksanakan Evaluasi pelaksanaan tugas seksi Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman;
 - h. Membuat laporan pelaksanaan tugas seksip pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman;
 - i. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- **Seksi Alat dan Mesin Pertanian**, mempunyai tugas;
- a. Menyusun rencana Kegiatan seksi Alat dan Mesin Pertanian;
 - b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi Alat dan Mesin Pertanian;
 - c. Menyusun rencana kebutuhan alat dan mesin pertanian;
 - d. Menyusun standar pemeliharaan alat dan mesin pertanian;
 - e. Memfasilitasi pelaksanaan pengadaan alat dan mesin pertanian;
 - f. Melaksanakan distribusi alat dan mesin pertanian kepada kelompok tani;
 - g. Melaksanakan Monitoring pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian;
 - h. Melaksanakan Evaluasi pelaksanaan tugas seksi Alat dan Mesin Pertanian;
 - i. Membuat laporan pelaksanaan tugas seksi Alat dan Mesin Pertanian;

j. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

(6) **Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian** mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Program bidang berkaitan dengan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kelembagaan Penyuluhan, Ketenagaan Penyuluhan dan Penyelenggaraan Penyuluhan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja bidang Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- b. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- d. Membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- f. Melaporkan pelaksanaan tugas bidang Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- g. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

➤ **Seksi Kelembagaan Penyuluhan**, mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana Kegiatan seksi Kelembagaan Penyuluhan;
- b. Mengolah data penyusunan pedoman dan Petunjuk Teknis Kegiatan seksi Kelembagaan Penyuluhan;
- c. Mengolah data kelembagaan penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha;

- d. Memfasilitasi pembentukan dan pemberdayaan kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelembagaan ekonomi petani, kontak tani nelayan andalan dan komisi penyuluhan;
 - e. Mengembangkan kelembagaan petani;
 - f. Memfasilitasi bantuan modal/pembiayaan kepada kelompok tani;
 - g. Melaksanakan Monitoring kelembagaan penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha;
 - h. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan kelembagaan penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha;;
 - i. Membuat laporan Kegiatan kelembagaan penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha;
 - j. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.
- **Seksi Ketenagaan Penyuluhan**, menyelenggarakan fungsi:
- a. Menyusun rencana Kegiatan seksi Ketenagaan Penyuluhan;
 - b. Mengolah data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi Ketenagaan Penyuluhan;
 - c. Memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia penyuluh;
 - d. Melaksanakan pembinaan dan apresiasi penyuluh;
 - e. Melaksanakan Monitoring Kegiatan Ketenagaan Penyuluhan;
 - f. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Ketenagaan Penyuluhan;
 - g. Membuat laporan Kegiatan Ketenagaan Penyuluhan;
 - h. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- **Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan**, menyelenggarakan fungsi:
- a. Menyusun rencana Kegiatan seksi Penyelenggaraan Penyuluhan;
 - b. Mengolah data penyusunan pedoman dan Petunjuk Teknis seksi Penyelenggaraan Penyuluhan;
 - c. Menyusun program penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
 - d. Mengembangkan sistem dan metode penyelenggaraan penyuluhan;

- e. Menyusun panduan umum materi penyuluhan;
 - f. Melaksanakan penilaian terhadap petani teladan;
 - g. Melaksanakan Pekan Daerah dan Pekan Nasional;
 - h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka peningkatan penyuluhan;
 - i. Melaksanakan penyusunan database penyuluhan;
 - j. Melaksanakan Monitoring Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan;
 - k. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan;
 - l. Membuat laporan Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan;
 - m. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- **Kelompok Jabatan Fungsional** di lingkungan Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai keahlian dan kebutuhan;
- a) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati atas usulan Kepala Dinas Pertanian;
 - b) Jumlah dan jenis Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja yang diatur sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

C. Tata Kerja

1. Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kelompok Jabatan Fungsional, wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi sesuai dengan tugasnya.
2. Setiap pimpinan Perangkat Organisasi dalam lingkup Dinas Pertanian wajib melaksanakan pengawasan terhadap bawahannya dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Setiap pimpinan Perangkat Organisasi dalam lingkungan dinas Pertanian bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
4. Setiap pimpinan Perangkat organisasi dalam lingkungan Dinas Pertanian wajib mematuhi ketentuan yang berlaku dan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada atasannya.

D. Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsi guna mendukung pencapaian keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pada rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai tahun 2016-2021 maka perlu didukung oleh sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun asset/modal yang tersedia.

E. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi jumlah jabatan struktural pada Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai adalah sebanyak 22 jabatan, dengan rincian :

1. Kepala Dinas jabatan eselon II – B 1 orang
2. Sekretaris Eselon III – A 1 orang
3. Kepala Bidang Eselon III – B sebanyak 4 orang
4. Kepala Sub bagian dan Kepala Seksi Eselon IV – A sebanyak 16 orang.

Jumlah pegawai pada Pertanian Kabupaten Manggarai adalah 192 orang dengan uraian sebagai berikut : PNS 127 orang, THL Daerah 26 Orang dan Kontrak Pusat 37 orang dan PNS diperbantukan 2 orang.

1. Berdasarkan Kepangkatan

No.	Jenis Golongan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	Golongan IV / c	1	0,79
2.	Golongan IV / b	2	1,57
3.	Golongan IV / a	15	11,81
4.	Golongan III / d	35	27,56
5.	Golongan III / c	26	20,47
6.	Golongan III / b	16	12,60

7.	Golongan III / a	12	9,45
8.	Golongan II / d	2	1,57
9.	Golongan II / c	5	3,94
10.	Golongan II / b	7	5,51
11.	Golongan II / a	4	3,15
12.	Golongan I / d	2	1,57
	J u m l a h	127	100

2. Tabel 1. Banyaknya Pegawai Menurut Pangkat Golongan Tahun 2019

3. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Banyaknya Pegawai Menurut Pendidikan Tahun 2019

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	Pendidikan S2	2	1,57
2.	Pendidikan S1	73	57,48
3.	Pendidikan D3	10	7,87
4.	Pendidikan D2	-	-
5.	Pendidikan D1	-	-
6.	Pendidikan SLTA	40	31,50
7.	Pendidikan SLTP	2	1,57
8.	Pendidikan SD	-	-
	J u m l a h	127	100

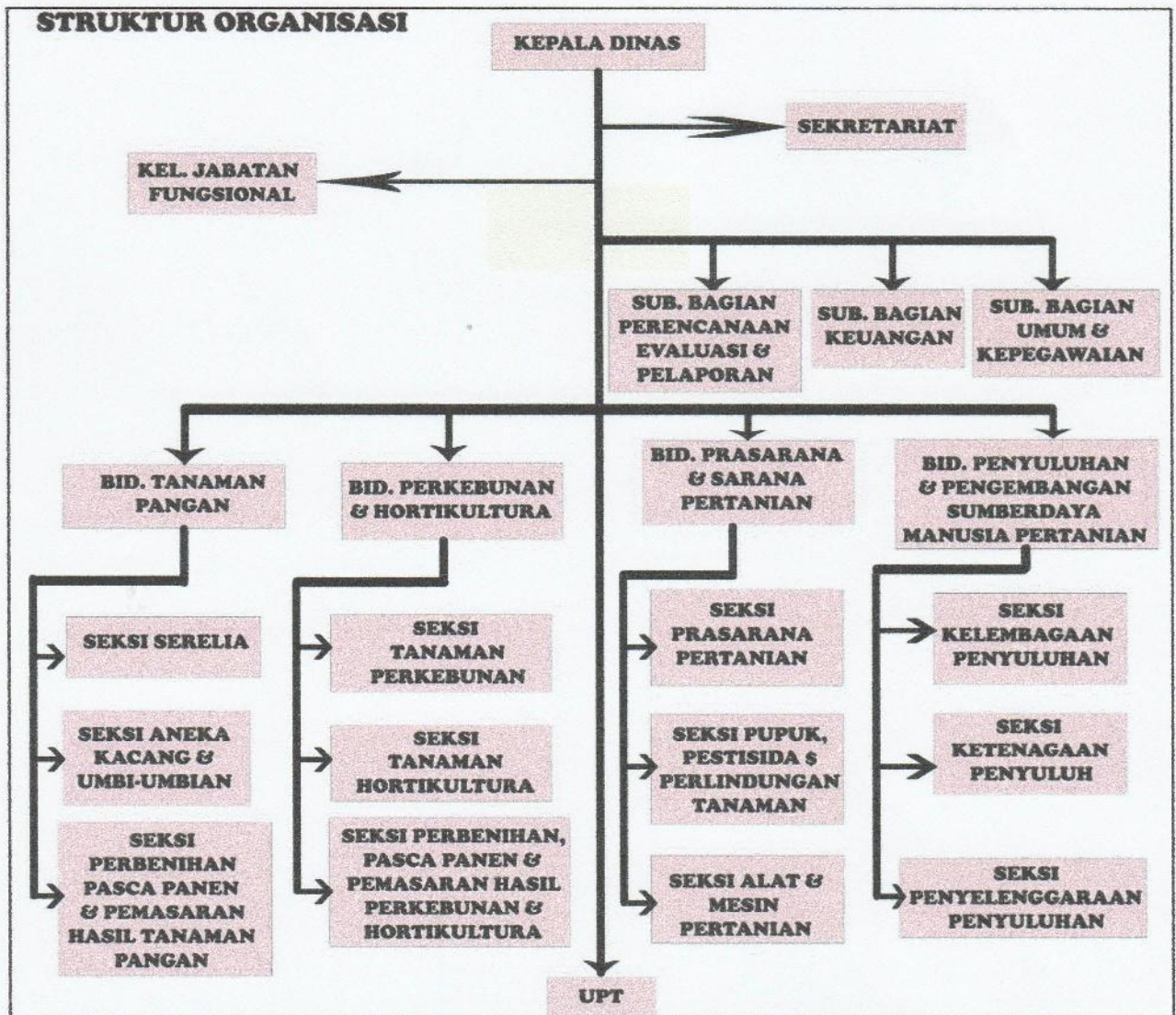
4. Berdasarkan Pendidikan Penjenjangan

5. Tabel 3. Banyaknya Pegawai Menurut Pendidikan Penjenjangan Tahun 2019

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	ADUM / PIM IV	5	3,76
2.	PIM III	2	1,50
3.	SPAMEN	1	0,75
	J u m l a h	8	6,02

F. Struktur organisasi

a. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai, sebagai berikut:



G. Sistematika penyajian LAKIP :

- ❖ BAB I : Pendahuluan yang memuat : Latar Belakang, Data Umum, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi dan Sistematika Penyajian
- ❖ BAB II : Perencanaan Kinerja yang memuat : Rencana Strategis Tahun 2016-2021, Rencana Kinerja Tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- ❖ BAB III : Akuntabilitas kinerja yang memuat : Uraian Hasil Pengukuran Kinerja, Analisis Akuntabilitas Kinerja, Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan

Pencapaian Sasaran, Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya dan Realisasi Keuangan

❖ BAB IV : Penutup

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2016 - 2021

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian kabupaten Manggarai telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2019 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana stratejik Dinas Pertanian yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2019 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2019.

B. Visi dan Misi

❖ Visi

Visi Dinas Pertanian adalah:

"Terwujudnya swasembada pangan dan kesejahteraan Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan".

❖ Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas, maka Misi Dinas Pertanian adalah :

1. Meningkatnya produksi, produktivitas Tanaman Pangan yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatnya produksi, produktivitas tanaman hortikultura yang bermutu dan berdaya saing.
3. Meningkatnya produksi, produktivitas tanaman perkebunan yang bermutu dan berdaya saing.

C. Tujuan, Sasaran dan Program 2016-2021

Tujuan	Sasaran Strategis	Program
1. Meningkatnya Produksi, Produktivitas tanaman Pangan yang bermutu dan berdaya saing	1. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produksi tanaman pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani 2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan). 3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan 4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan 5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan 6. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan 7. Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian 8. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan 9. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
2. Meningkatnya produksi, produktivitas Tanaman Hortikultura yang bermutu dan berdaya saing	2. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan) 2. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura
3. Meningkatnya produksi, produktivitas tanaman perkebunan yang bermutu dan berdaya saing	3. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan 2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan 3. Program Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan 4. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan

D. Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Target

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN
1.	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas tanaman pangan	Jumlah produksi : Jumlah produktivitas :	154,25% 98,27%
2.	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura	Jumlah produksi : Jumlah produktivitas :	456,97% 111,12%
3.	Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk Tanaman Perkebunan	Jumlah produksi : Jumlah produktivitas :	87.06% 112,44%

E. Rencana Kinerja Tahun 2019

Setiap sasaran stratejik Dinas Pertanian dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas dan Mutu produk tanaman pangan	Jumlah produksi :	
	Padi (Ton GKG)	109.677
	Jagung (Ton PK)	14.669
	Kedelai (Ton BK)	389
	Jumlah produktivitas :	
	Padi Sawah (Ton GKG/Ha)	5,06
	Padi Gogo (Ton GKG/Ha)	1,94
	Jagung (Ton PK/Ha)	2,84
	Kedelai (Ton BK/Ha)	1,09
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura	Jumlah produksi :	
	Bawang Merah (Ton UB)	277
	Cabe (Ton BB)	227
	Kubis (Ton BB)	336
	Petsai (Ton BB)	467
	Jumlah produktivitas :	
	Bawang Merah (Ton UB/Ha)	6,74
	Cabe (Ton BB/Ha)	2,78
	Kubis (Ton BB/Ha)	32,86
Petsai (Ton BB/Ha)	16,44	
Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk Tanaman Perkebunan	Jumlah produksi :	
	Kopi (Ton BK)	2.436
	Cengkeh (Ton BK)	829
	Jambu Mete (Ton BK)	1.313
	Kemiri (Ton BK)	1.499
	Jumlah produktivitas :	
	Kopi (Ton BK/Ha)	0,45
	Cengkeh (Ton BK/Ha)	0,43
	Jambu Mete (Ton BK/Ha)	0,34
Kemiri (Ton BK/Ha)	0,38	

F. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Dinas Pertanian telah menetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut : Pada bulan Mei tahun 2013, Rencana Strategis Dinas Pertanian mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB nomor 29 Tahun 2010. Perubahan tersebut memuat beberapa penambahansasaran, indicator kinerja dan target yang belum tercantum di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Waktu pelaksanaan	Program/ Kegiatan	Anggaran		
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan	Jumlah Produksi :			ProgramPeningkatanKesejahteraan Petani 1. Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis 2. Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis. 3. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani.	491.289.800,-		
	Padi (Ton GKG)	109.677	Jan.s/d Des.			345.377.900,-	
	Jagung (Ton PK)	14.669	Jan.s/d Des.				
	Kedelai (Ton BK)	389	Jan.s/d Des.				
	Jumlah produktivitas :						97.751.900,-
	P. sawah (Ton GK/Ha)	5,06	Jan.s/d Des.				
	P. Gogo (Ton GKG/Ha)	1,94	Jan.s/d Des.				
	Jagung (Ton PK/Ha)	2,84	Jan.s/d Des.				
	Kedelai (Ton BK/Ha)	1,09	Jan.s/d Des.				39.860.000,-

				4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	8.300.000
				Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	897.617.500,-
				1. Kegiatan Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	104.600.000,-
				2. Kegiatan Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering	191.475.000,-
				3. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	502.742.500
				4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	98.800.000
				Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	883.590.000,-
				1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	9.700.000,-
				2. Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	855.460.000,-
				3. Kegiatan Pembangunan/Reh	18.430.000,-

				abilitasi Jalan Produksi	
				Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkeb unan	494.620.600,-
				1. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebu nan Tepat Guna	184.356.600,-
				2. Penyediaan Peralatan dan mesin pra panen, pasca panen dan pengolahan	299.464.000,-
				3. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10.800.000,-
				Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkeb unan	1.254.106.965
				1. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkeb unan	1.229.506.965,-
				2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	24.600.000

				Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan	1.206.469.650
				1.Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	41.042.500,-
				2.Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	1.031.477.500,-
				3.Kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Penyuluh	20.800.000,-
				4.Kegiatan Penilaian Kredit Point Bagi Penyuluh Pertanian	9.304.000,-
				5.Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	84.700.000
				Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian	5.081.128.800,-
				1.Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Dam Parit	2.183.646.400,-
				2.Kegiatan Pembangunan/	2.236.457.400,-

				Rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa (JIDES)	
				3.Kegiatan Pengadaan Embung Untuk Pertanian	468.725.000,-
				4.Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	192.300.000,-
				Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	1.500.000.000
				1.Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	722.500.000,-
				2.Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia	777.500.000,-
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	738.600.000,-
				1.Pengelolaan air irigasi untuk pertanian	1.076.970.000,-
				2.Pengelolaan sistem penyediaan	357.700.000,-

	Jambu Mete (Ton BK/Ha)	0,34	Jan.s/d Des.	Prasarana	
	Kemir (Ton BK/Ha)	0,38	Jan.s/d Des.	Teknologi	361.963.000,-
				Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	
				Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.207.028.000,-
				1.Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	1.207.028.000,-
				Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	
				1. Kegiatan pengembangan cengkeh	
				2.Kegiatan Perluasan Kakao	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian adalah perwujudan kewajiban Dinas Pertanian untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pertanian tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. URAIAN HASIL PENGUKURAN KINERJA

Adapun Indikator Kinerja Dinas Pertanian tahun anggaran 2019 sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan hasil analisis dalam hubungannya dengan penggunaan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten lewat DPA-OPD. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 3 sasaran adalah 170,02% Keberhasilan ini di sumbangkan oleh 3 sasaran yang tingkat keberhasilanya 80-100% secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut;

Sasaran Strategis	Nilai Capaian Kinerja
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan	126,26 %
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura	284,04 %
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman perkebunan	126,26 %
Rata-rata	170,02 %

B. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja Dinas Pertanian tahun 2019 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 126,26%. Dalam usaha mencapai sasaran, Dinas Pertanian menetapkan 3 kebijakan yang dijabarkan dalam 9 program dan 29 kegiatan dengan 2 indikator kinerja pencapaian sasaran. Pencapaian target kinerja seperti nampak dalam tabel berikut ini:

No	Indikator Sasaran	Tahun 2018		% Pencapaian Target	Tahun 2019		% Pencapaian Target
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Jumlah Produksi :			317,52			154,25
	-Padi (Ton GKG)	108.591	124.872	114,99	109.677	123.666	112,755
	-Jagung (Ton PK)	14.524	12.362	85,11	14.699	8.787	59,779
	-Kedelai (Ton BK)	387	2.912	752,45	389	1.129	290,231
2.	Jumlah produktivitas :			93,96			98,27
	-Padi sawah (Ton GKG/Ha)	5,05	5,05	100	5,06	5,03	99,41
	-Padi gogo (Ton GKG/Ha)	1,93	1,27	65,80	1,94	1,92	98,97
	-Jagung (Ton PK)	2,83	2,80	98,94	2,84	2,82	99,29
	-Kedelai (Ton BK/Ha)	1,08	1,20	111,11	1,09	1,04	95,41
	Rata-Rata			205,74			126,26

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja sasaran strategis Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk Tanaman Pangan adalah 126,26% . Capaian kinerja sasaran ini menurun sebesar 79,48 % dari tahun 2018. Untuk mendukung capaian ini, maka Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan :

- Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
- Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis
- Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
- Kegiatan Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah
- Kegiatan Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering
- Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
- Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani
- Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
- Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
- Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan
- Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
- Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
- Kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Penyuluh
- Kegiatan Penilaian Kredit Point Bagi Penyuluh Pertanian Perkebunan
- Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Dam Parit
- Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa (JIDES)
- Kegiatan Pengadaan Embung Untuk Pertanian
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
- Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia

Capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Produksi : Lokasi tanaman pangan sebagai berikut :
 - Padi Sawah : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat
 - Padi Gogo : Kecamatan Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Reok dan Reok Barat
 - Jagung : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat
 - Kedelai : Kecamatan Rahong Utara, Lelak, Satar Mese, Cibal, Cibal Barat dan Reok Barat

a. Padi : Dari 23.460 Ha luas lahan panen padi yang dikelola masyarakat, jumlah produksi tahun 2019 adalah 123.666 ton atau 112,755 % dari target 109.677 ton atau jumlah produksi menurun, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 mencapai 124.872 ton dari target 108.591 ton. Apabila dibandingkan jumlah produksi tahun 2019 terhadap tahun 2018 maka mengalami penurunan 2,23 % dari 114,99 % tahun 2018 menjadi 112,76% tahun 2019.

Adanya penurunan produksi dan bahkan Puso ini disebabkan karena curah hujan yang kurang dan mengalami kekeringan.

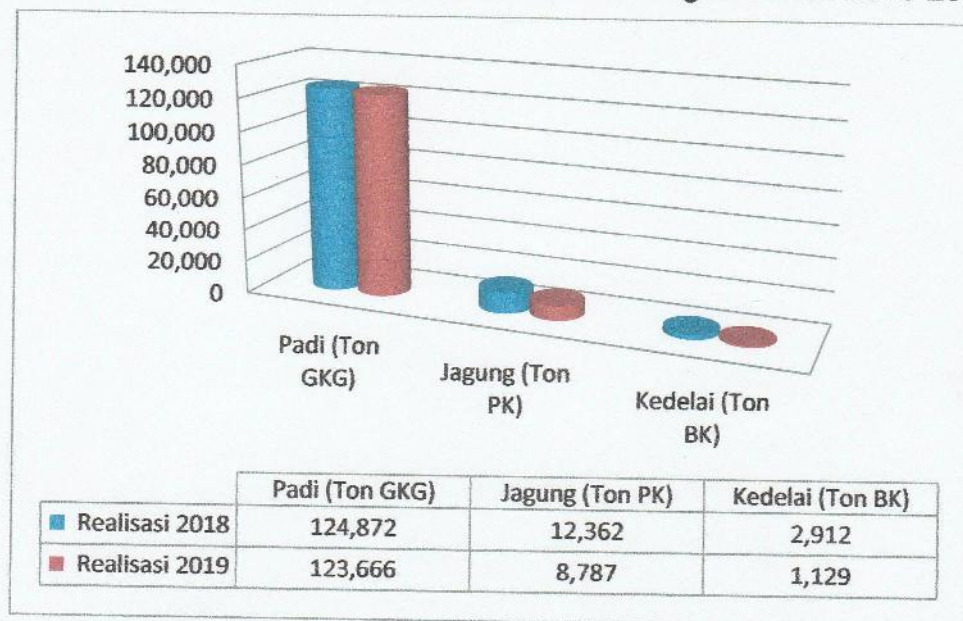
b. Jagung : Dari 2.844 Ha luas lahan panen jagung yang dikelola masyarakat, jumlah produksi tahun 2019 adalah 8.787 ton atau 59,78 % dari target 14.699 ton atau jumlah produksi ini menurun, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 mencapai 12.362 ton dari target 14.524 ton. Apabila dibandingkan jumlah produksi tahun 2019 terhadap tahun 2018 maka mengalami penurunan 25,33 % dari 85,11 % tahun 2018 turun menjadi 59,78% tahun 2019.

Adanya penurunan produksi disebabkan luas panen berkurang karena banyak benih bantuan ditanam pada akhir tahun 2019 dan diperkirakan panen diawal tahun 2020.

- c. Kedelai : Dari 1.079 Ha luas lahan panen Kedelai yang dikelola masyarakat, jumlah produksi tahun 2019 adalah 1.129 ton atau 290,23 % dari target 389 ton atau jumlah produksi ini naik, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 mencapai 2.912 ton dari target 387 ton. Apabila dibandingkan jumlah produksi tahun 2019 terhadap tahun 2018 maka mengalami penurunan 462,22% dari 752,45 % tahun 2018 menjadi 290,23% tahun 2019.

Adanya penurunan produksi dan bahkan Puso ini disebabkan karena curah hujan yang kurang dan mengalami kekeringan.

Gambar : Grafik Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2018-2019



2. Jumlah Produktivitas

a. Padi sawah

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Padi Sawah pada tahun 2019 adalah 99,41 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami penurunan dari 100,00 % tahun 2018 menjadi 99,41%

tahun 2019. Adanya penurunan produksi dan bahkan Puso ini disebabkan karena curah hujan yang kurang dan mengalami kekeringan.

b. Padi Gogo

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Padi Gogo pada tahun 2019 adalah 98,97%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami Peningkatan 33,17 % dari 65,80 % tahun 2018 meningkat menjadi 98,97 % tahun 2019. Hal ini di sebabkan karena penggunaan benih berlabel baru dilakukan dibulan nopember 2018 sehingga diperkirakan panen awal tahun 2019 sehingga terhindar dari kekeringan atau puso.

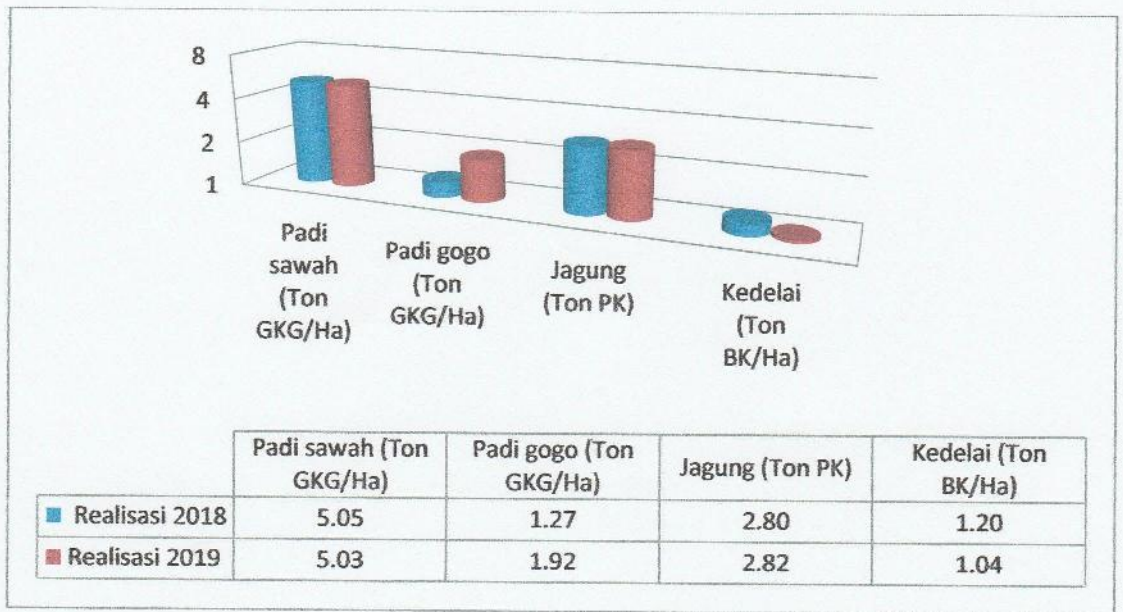
c. Jagung

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Jagung pada tahun 2019 adalah 99,29 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami kenaikan 0,35 % dari 98,94 % tahun 2018 menjadi 99,29% tahun 2019. Hal ini disebabkan pendropingan benih untuk kegiatan pengembangan jagung tepat musimnya.

c. Kedelai

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Kedelai pada tahun 2019 adalah 95,41 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami penurunan 15,7 % dari 111,11 % tahun 2018 menjadi 95,41 % tahun 2019. Hal ini disebabkan pendropingan benih untuk kegiatan pengembangan kedelai dilaksanakan pada pertengahan tahun menyebabkan kekeringan atau penurunan produksi.

Gambar : Grafik Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2018-2019



Jumlah dana yang terserap untuk mendukung pencapaian sasaran ini adalah Rp. 10.271.747.665,- di Tahun 2019 sedangkan Tahun 2018 sebesar Rp. 13.734.055.102,-

Sasaran 2: Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 284,04%. Dalam usaha mencapai sasaran Dinas Pertanian menetapkan 4 kebijakan yang di jabarkan dalam 1 program dan 3 kegiatan dengan 2 indikator kinerja pencapaian Sasaran. Pencapaian Target Kinerja seperti Nampak dalam Tabel :

No	Indikator Sasaran	Tahun 2018		%	Tahun 2019		% Pencapaian Target
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	Jumlah Produksi :			240,53			456,97
	-Bawang Merah (Ton UB)	273	362	132,60	277	680	245,49
	- Cabe (Ton BB)	222	486	218,92	227	544,6	239,91
	-Kubis (Ton BB)	331	1138	343,81	336	1840	547,62
	-Petsai (Ton BB)	465	1241	266,77	467	3712	794,86
	Jumlah Produktivitas			108,36			111,12

-Bawang Merah(TonUB/Ha)	6,72	6,50	96,73	6,74	6,68	99,11
- Cabe (Ton BB/Ha)	2,75	3,2	116,36	2,78	3,26	117,27
-Kubis (Ton BB/Ha)	32,85	35,76	108,86	32,86	36,26	110,35
-Petsai (Ton BB/Ha)	16,43	18,32	111,50	16,44	19,36	117,76
Rata-Rata			174,44			284,04

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja sasaran strategis Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk tanaman hortikultura adalah 284,04% . Capaian kinerja sasaran ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Produksi:

a. Bawang Merah : Kecamatan Reok

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Bawang Merah pada tahun 2019 adalah 245,49 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami kenaikan 112,89 % dari 132,60 % tahun 2018 menjadi 245,49% tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya alokasi program APBD I dan APBN.

b. Cabe : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal dan Cibal Barat

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Cabe pada tahun 2019 adalah 239,91%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami kenaikan 20,99 % dari 218,92% tahun 2018 menjadi 239,91 % tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya alokasi program APBD II, APBD I dan APBN.

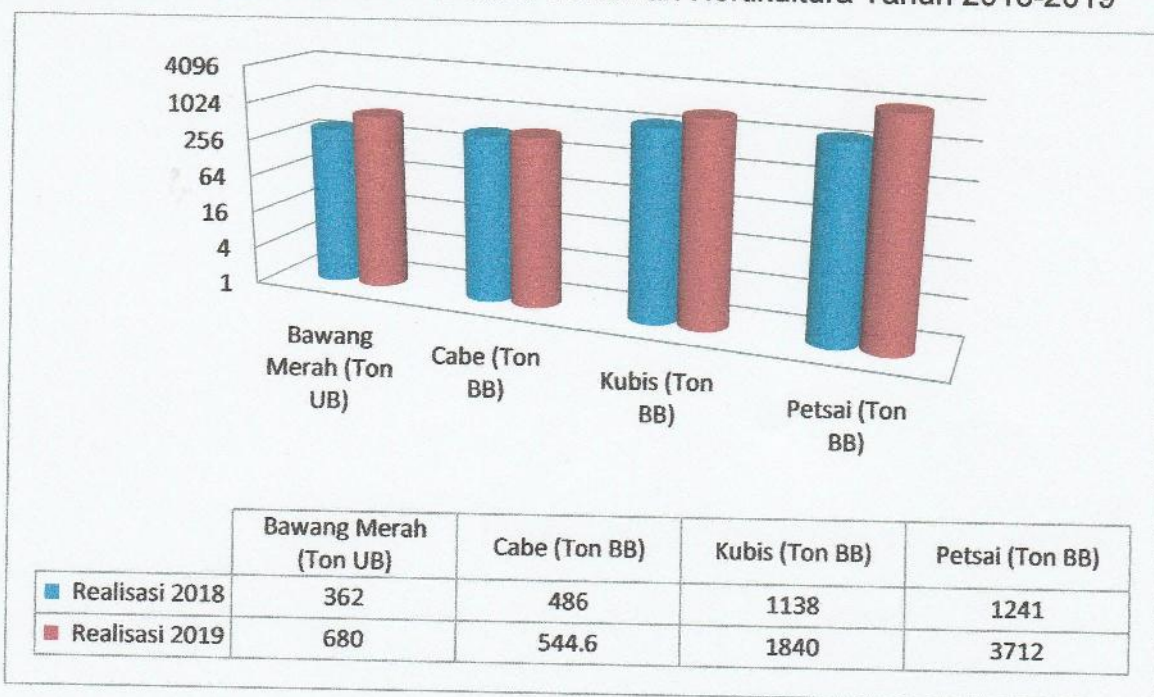
c. Kubis : Kecamatan Ruteng, Wae Rii, Langke Rembong dan Cibal

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kubis pada tahun 2019 adalah 547,62%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami kenaikan 203,81 % dari 343,81 % tahun 2018 menjadi 547,62%

tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya intervensi Program APBD Kabupaten yaitu Kegiatan Pengembangan Hortikultura dan SIMANTRI.

- e. Petsai : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal dan Reok. Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Petsai pada tahun 2019 adalah 794,86 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami Kenaikan 528,09%, dari 266,77% di tahun 2018 menjadi 794,86% di tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya intervensi Program APBD Kabupaten Kegiatan Pengembangan Hortikultura dan SIMANTRI

Gambar : Grafik Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2018-2019



2. Jumlah Produktivitas:

a. Bawang Merah

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Bawang Merah pada tahun 2019 adalah 99,11 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami peningkatan 2,38 % dari 96,73 % tahun 2018 menjadi 99,11% tahun 2019.

b. Cabe

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Cabe pada tahun 2019 adalah 117,27 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami peningkatan 0,91 % dari 116,36% tahun 2018 menjadi 117,27 % tahun 2019.

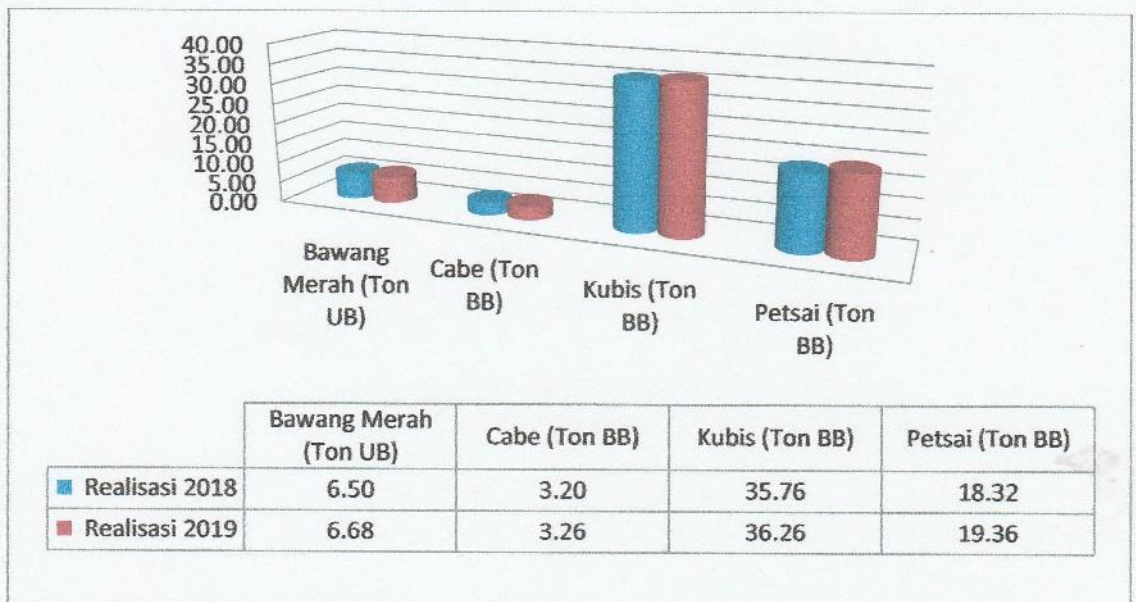
c. Kubis

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Kubis pada tahun 2019 adalah 110,35%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami peningkatan 1,49% dari 108,86 % tahun 2018 menjadi 110,35 % Tahun 2019.

d. Petsai

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Petsai pada tahun 2019 adalah 117,76%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami peningkatan 6,26 % dari 111,50 % tahun 2018 menjadi 117,76 % tahun 2019.

Gambar : Grafik Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2018-2019



Pencapaian indikator kinerja ditinjau dari target yang ditetapkan mencerminkan keberhasilan pencapaian sasaran, dengan jumlah dana yang terserap untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran ini Rp. 4.828.515.438,- dan Bantuan dari APBD I dan APBN berupa barang sedangkan Tahun 2018 Rp. 9.483.146.928

Sasaran 3 : Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman perkebunan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 105,03%. Dalam usaha mencapai sasaran Dinas Pertanian menetapkan 4 kebijakan yang di jabarkan dalam 4 program dan 7 kegiatan dengan 2 indikator kinerja pencapaian Sasaran. Pencapaian Target Kinerja seperti Nampak dalam Tabel :

No	Indikator Sasaran	Tahun 2018		% Pencapaian Target	Tahun 2019		% Pencapaian Target
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	Jumlah Produksi :			93,14			87,06
	- Kopi (Ton BK)	2.256	2.702	119,77	2.436	2.562,57	105,19
	- Cengkeh (Ton BK)	649	379	58,40	829	415,39	50,11
	- Jambu Mete (Ton BK)	1.133	1.358	119,88	1.313	1.662,74	126,64
	- Kemiri (Ton BK)	1.319	983	74,53	1.499	993,94	66,31
	Jumlah Produktivitas			116,92			112,44
	- Kopi (Ton BK/Ha)	0,44	0,53	120,45	0,45	0,52	115,56
	- Cengkeh (Ton BK/Ha)	0,41	0,41	100	0,43	0,41	95,35
	- Jambu Mete (Ton BK/Ha)	0,32	0,48	150,00	0,34	0,49	144,12
	- Kemiri (Ton BK/Ha)	0,36	0,35	97,22	0,38	0,36	94,74
	Rata-Rata			105,03			99,75

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja sasaran strategis Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk tanaman perkebunan adalah 99,75 % . Capaian kinerja sasaran ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Produksi :

- a. Kopi : Kecamatan Ruteng, Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Utara

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kopi pada tahun 2019 adalah 105,19%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami penurunan 14,58 % dari 119,77% tahun 2018 menjadi 105,19% tahun 2019. Hal ini disebabkan vase pembungaan mengalami hujan yang berlebihan.

- b. Cengkeh : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok Barat

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Cengkeh pada tahun 2019 adalah 50,11%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami penurunan 8,29% dari 58,40 % tahun 2018 menjadi 50,11% tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya tipe tanaman ini siklus panennya 2 tahunan.

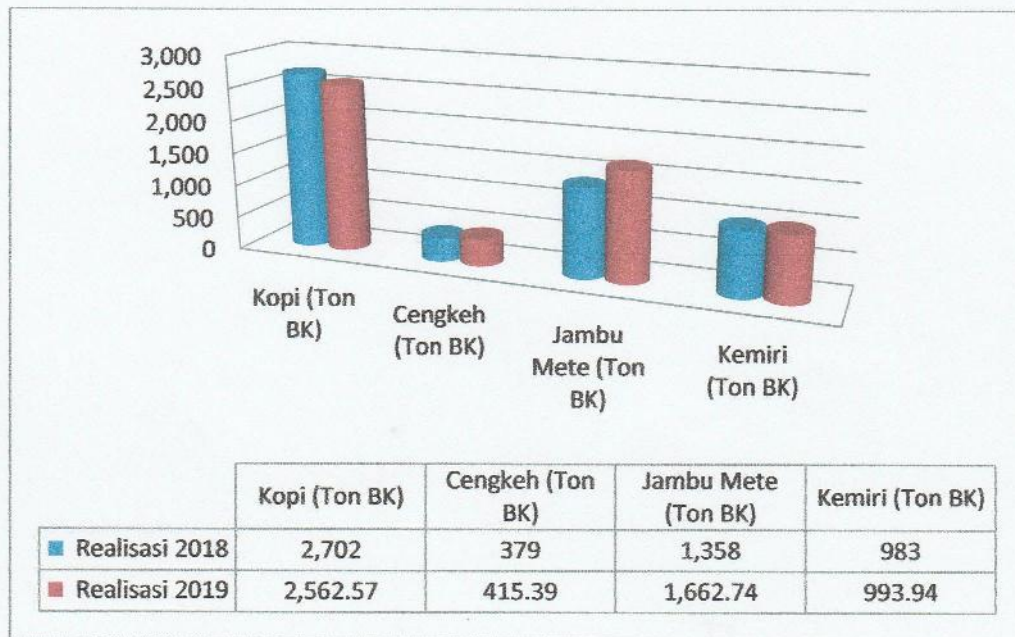
- c. Jambu Mete : Kecamatan Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Barat.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Jambu Mete pada tahun 2019 adalah 126,64%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami kenaikan 6,76% dari 119,88% tahun 2018 menjadi 126,64% tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya perawatan tanaman oleh petani.

- d. Kemiri : Kecamatan Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Utara.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kemiri pada tahun 2019 adalah 66,31%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami penurunan 8,22 %, dari 74,53 % di tahun 2018 menjadi 66,31% di tahun 2019.

Gambar : Grafik Jumlah Pproduksi Tanaman Perkebunan Tahun 2018-2019



2. Jumlah Produktivitas :

a. Kopi

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Kopi pada tahun 2019 adalah 115,56 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami Penurunan 4,89 % dari 120,45 % tahun 2018 menjadi 115,56 % tahun 2019.

b. Cengkeh

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Cengkeh pada tahun 2019 adalah 95,35 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami penurunan 4,65 % dari 100 % tahun 2018 menjadi 95,35% tahun 2019.

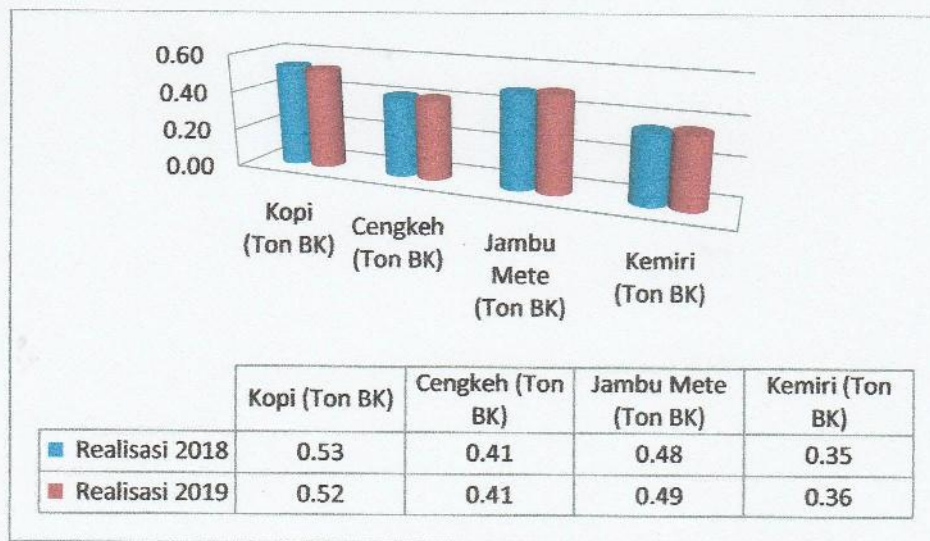
c. Jambu Mete

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas Jambu Mete pada tahun 2019 adalah 144,12 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, maka mengalami penurunan 5,88 % dari 150 % tahun 2018 menjadi 144,12 % Tahun 2019.

d. Kemiri

Capaian Kinerja Indikator jumlah produktivitas kemiri pada tahun 2019 adalah 94,74 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018 maka mengalami penurunan 2,48 % dari 97,22 % tahun 2018 menjadi 94,74 % tahun 2019.

Gambar : Grafik Jumlah Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2018-2019



Pencapaian indikator kinerja ditinjau dari target yang ditetapkan mencerminkan keberhasilan pencapaian sasaran, dengan jumlah dana yang terserap untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran ini Rp.1.485.316.500,- untuk Tahun 2019 dan Untuk bantuan APBN dan APBD I tidak dicantumkan nilai uang hanya berupa barang sedangkan Tahun 2018 Rp. 1.508.297.636,-

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN PENCAPAIAN SASARAN

Sasaran 1 : Terwujudnya Peningkatan produksi, Produktivitas Produk Tanaman Pangan

1. Keberhasilan

Adapun faktor keberhasilan : -

2. Kegagalan :

Adapun faktor Kegagalan :

- Padi : produksi tahun 2019 123.666 Ton terhadap tahun 2018 124.872 mengalami penurunan 1.206 ton (2,23%). Hal ini disebabkan adanya penerapan Budidaya Padi 2.258 Ha, Adanya penurunan produksi dan bahkan Puso ini disebabkan karena curah hujan yang kurang dan mengalami kekeringan.
- Jagung : produksi tahun 2019 8.787 ton PK terhadap tahun 2018 12.362 ton BK mengalami penurunan 3.575 ton PK (25,33). Dibanding Tahun 2019 luas panen tahun 2018 mengalami penurunan karena curah hujan yang kurang dan mengalami kekeringan .
- Kedelai : produksi tahun 2019 1.129 ton BK terhadap tahun 2018 2.912 ton PK mengalami penurunan 1.783 ton BK (462,22). Hal ini disebabkan karena curah hujan yang kurang dan mengalami kekeringan

Sasaran 2 : Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk Tanaman Hortikultura

1. Keberhasilan :

Adapun faktor keberhasilan :

- Bawang Merah : produksi tahun 2019 680 T0n UB terhadap tahun 2018 362 Ton UB mengalami peningkatan 318 ton UB (112,89 %). Hal ini disebabkan adanya Program Pemerintah Pusat.
- Cabe : produksi tahun 2019 544,6 T0n BB terhadap tahun 2018 486 Ton UB mengalami peningkatan 58,6 ton BB (20,99 %). Hal ini disebabkan adanya Program Pemerintah Pusat dan Program Pemerintah Kabupaten.

- Kubis : produksi tahun 2019 1840 Ton BB terhadap tahun 2018 1138 Ton BB mengalami peningkatan 702 ton UB (203,81 %). Hal ini disebabkan adanya intervensi program APBD Kabupaten Dalam bentuk Pola SIMANTRI dan Pengembangan Hortikultura.
- Petsai : produksi tahun 2019 3712 Ton BB terhadap tahun 2018 1241 Ton BB mengalami peningkatan 2471 ton BB (528,16 %). Hal ini disebabkan adanya intervensi program APBD Kabupaten Dalam bentuk Pola SIMANTRI dan Pengembangan Hortikultura.

2. Kegagalan : -

Sasaran 3 : Terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk Tanaman Perkebunan

1. Keberhasilan :

2. Kegagalan :

- Kurangnya perawatan tanaman oleh petani
- Adanya anomali iklim

Untuk mengatasi hambatan di atas, telah direncanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menanam komoditi yang tahan terhadap anomali iklim
- Mengintensifkan pengamatan terhadap Hama/Penyakit
- Menggunakan Benih/Bibit Berlabel

D. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Kondisi s/d 31 Desember 2019, jumlah pegawai pada Dinas Pertanian adalah 192 orang. Sedangkan Total Anggaran (Belanja Langsung) yang dialokasikan untuk membiayai sejumlah sasaran di Dinas Pertanian adalah Rp. 17.888.564.000,- dengan biaya per sasaran 1 adalah Rp. 10.271.747.665,- Sasaran 2 Rp. 4.828.515.438,- dan Sasaran 3 Rp. 1.485.316.500,-

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2019

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 26.779.074.515, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.8

Realisasi APBD

Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai

Tahun Anggaran 2019

No	Belanja Tidak Langsung			Belanja Langsung		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1.	8.890.510.515	8.887.785.492,-	99,97	17.888.564.000,-	17.502.280.393,-	97,84

E.1 REALISASI ANGGARAN TERHADAP SASARAN STRATEGIS

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap belanja langsung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari pengukuran kinerja keuangan per sasaran yang dihitung dengan membandingkan pagu anggaran dan realisasi, dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.9

Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis

Tahun 2019

Sasaran Strategis	Nama Program/Kegiatan		
	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		
	491.289.800,-	477.246.840,-	97,14
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)		
	897.617.500,-	888.417.500,-	98,98
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan		
	865.160.000,-	863.010.000,-	99,75

	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		
	494.620.600,-	474.379.080,-	95,91
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		
	1.254.106.965,-	1.191.943.916,-	95,04
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan		
	1.187.324.000	1.096.807.750	92,38
	Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian		
	5.081.128.800,-	5.078.549.400,-	99,95
Jumlah	10.271.747.665	10.070.354.486	98,04
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk Hortikultura	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)		
	4.828.515.438-	4.680.188.900,-	96,92
Jumlah	4.828.515.438-	4.680.188.900,-	96,92
Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk Perkebunan	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		
	296.013.000,-	295.838.000,-	99,94
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		
	1.189.303.500,-	1.186.017.318,-	97,85
Jumlah	1.485.316.500	1.481.855.318,-	99,76

Untuk Sasaran I Jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 126,26 % maka realisasi sebesar 98,04 % menunjukkan adanya efisiensi penggunaan dana, Sasaran II rata-rata capaian kinerja sebesar 284,04% maka realisasi sebesar 96,92% dan Sasaran III rata-rata capaian kinerja sebesar 99,75% maka realisasi sebesar 99,76% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9
Tingkat Efektivitas Anggaran DINAS PERTANIAN KABUPATEN MANGGARAI
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat Efektivitas
1	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk Perkebunan	126,26	98,04	28,22
2	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk Perkebunan	284,04	96,92	187,12
3	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk Perkebunan	99,75	99,76	-0,01
		170,02	98,24	71,78

Realisasi penyerapan anggaran seperti pada tabel 3.9 tersebut di atas merupakan realisasi anggaran pada program-program strategis terhadap pencapaian sasaran.

Selain realisasi anggaran pada program-program strategis tersebut, juga terdapat beberapa program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.131
70,02Realisasi Anggaran Program Pendukung
Tahun 2019

No	Nama Program	Anggaran	Realisasi	%
----	--------------	----------	-----------	---

1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	737.374.597	733.298.058	99,45
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	547.679.800	518.203.631	94,62
Jumlah Anggaran Program Pendukung		1.285.054.397	1.251.501.689	97,39
Jumlah Anggaran Program Strategis		16.585.579.603	16.232.398.704	97,87
Total Anggaran Belanja Langsung (Prog.Strategis + Program Pendukung)		17.870.634.000,-	17.483.900.393,-	97,84
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran				170,02
% Tingkat Efektivitas				71,78

Sesuai tabel 3.9 tersebut di atas, realisasi pengelolaan anggaran belanja langsung sebesar 97,84% jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 170,02% menunjukkan adanya efektivitas pencapaian sasaran dan efisiensi dalam penggunaan anggaran.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan Kinerja Tahun 2019

Dalam tahun 2019, Dinas Pertanian telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun laporan kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan di depan, Dinas Pertanian menetapkan 3 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2016 - 2021.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 3 sasaran dan 32 kegiatan tersebut adalah sebesar 80-100%, yakni 170,02 % dengan kategori " MEMUASKAN".

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum sudah memnuhi target dan sesuai Rencana yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Terkait RPJMD dan RENSTRA

Hasil evaluasi antara RPJMD dan RENSTRA berdasarkan sasaran strategis dan Indikator Kinerja menyimpulkan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan sebesar 126,26 %, Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura sebesar 284,04 % sedangkan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Produktivitas Tanaman Perkebunan sebesar 99,75 %.

C. Hambatan Yang dihadapi dan Strategi

Adapun penyebab tidak tercapainya beberapa indikator di atas disebabkan antara lain :

- Adanya anomali iklim yang tidak menentu
- Adanya gangguan Hama/Penyakit
- Terbatasnya penggunaan Benih Berlabel
- Terbatasnya dana APBD Kabupaten untuk pengembangan komoditi tanaman pangan dan Hortikultura.

Strategi untuk mengatasi hambatan sebagai berikut :

- Menanam komoditi yang peka dengan anomali iklim

- Mengintensifkan pengamatan pembasmian/ pengendalian terhadap Hama/Penyakit
- Menggunakan Benih Berlabel
- Meningkatkan/ memberikan sosialisasi kepada masyarakat/ petani.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertaniandisusun sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan untuk tahun yang akan datang.

Ruteng, 17 Januari 2020

Kepala Dinas Pertanian

Drh. Yoseph Mantara, MP.

Pembina Utama Muda

NIP. 19640705 199202 1 003

LAMPIRAN :

1. SK Penyusun LAKIP
2. Formulir Matriks RS (Rencana Stratejik)
3. Formulir RKT (Rencana Kerja Tahunan)
4. Formulir PK (Perjanjian Kinerja)
5. Formulir PK(Pengukuran Kinerja)
6. Indikator Kinerja Utama (IKU)
7. Dokumentasi

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERTANIAN
JALAN AHMAD YANI NOMOR 11 TELPON 21075
RUTENG

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MANGGARAI
NOMOR : 521.1.050/TU/IV/ 870.71/ 2019

T E N T A N G

PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KUA-PPAS,RKA-DPA, LAKIP, LPPD DAN LKPJ
KEGIATAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKTISAR REALISASI KINERJA
SKPD DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2019

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MANGGARAI

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka kelancaran penyusunan KUA-PPAS, RKA - DPA,LAKIP,LPPD dan LKPJ Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai , maka perlu menetapkan Tim penyusunan KUA-PPAS, RKA - DPA,LAKIP,LPPD dan LKPJ Tahun Anggaran 2019 dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai tentang Penetapan Tim penyusunan KUA-PPAS, RKA - DPA,LAKIP,LPPD dan LKPJ Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD Tahun Anggaran 2019.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah - daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah - daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor122 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 - 2.Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 3952);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4021);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Lembaran Daerah dan Berita Daerah;
11. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

12. Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2018 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 012);
15. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 58 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2018 Nomor 059);
16. Keputusan Bupati Manggarai Nomor : 914/B.KEU/3.03.1/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2019;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Tim penyusunan KUA-PPAS, RKA - DPA, LAKIP, LPPD dan LKPJ Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD Tahun Anggaran 2019, dengan Nama dan Jabatan sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Keputusan ini;
- KEDUA** : Dalam melaksanakan tugasnya Tim penyusunan KUA-PPAS, RKA - DPA, LAKIP, LPPD dan LKPJ Kegiatan Penyusunan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD Tahun Anggaran 2019, seperti pada Diktum Pertama Keputusan ini, Bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai selaku Kuasa Pengguna Anggaran DPA Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2019;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya penyusunan KUA-PPAS, RKA - DPA,LAKIP,LPPD dan LKPJ Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD Tahun Anggaran 2018.

Di tetapkan di : Ruteng
Pada tanggal : 23 April 2018

Kepala Dinas,



Drh. Yoseph Mantara, MP.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640705 199202 1003

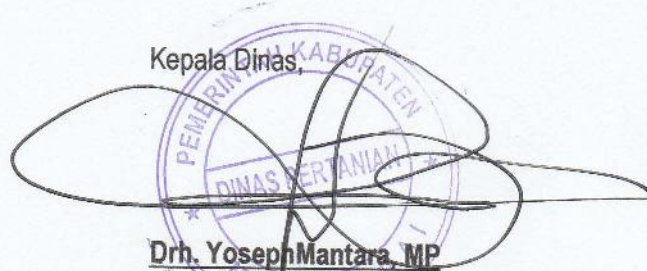


LAMPIRAN 1 : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MANGGARAI
NOMOR : 521.1.050/TU/IV / 2019
TANGGAL : 23 April 2019

PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KUA-PPAS,RKA-DPA, LAKIP, LPPD DAN LKPJ KEGIATAN
PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKTISAR REALISASI KINERJA SKPD DINAS
PERTANIAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2019

No	Nama / NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan Di Dinas	Jabatan Dalam Tim
1	Drh.YosephMantara, MP NIP.196407051992021003	Pembina Utama Muda,IV/c	Kepala Dinas	Penanggungjawab
2	Laurensius Santu,SP NIP.19620710 1983031032	Pembina TK.I, IV/b	Sekretaris Dinas	Ketua
3	Margareta Sustiani, SP NIP. 19780913 201212 2 002	Penata, III/c	Kasubag PEP	Sekretaris
4	Mariana Y. Pereira, SP. NIP.19820827 201503 2 002	Penata Muda III/a	Staf bagian PEP	Anggota
5.	Robertus Karsidi,SHut	-	Staf Bagian PEP	Anggota

Kepala Dinas,



Drh. YosephMantara, MP

Pembina Utama Muda

NIP.19640705 199202 1003

VISI : Terwujudnya Swasembada Pangan dan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura												
MISI I : Meningkatkan Produksi, Produktivitas, Produktivitas Tanaman Pangan yang bermutu dan berdaya saing												
Uraian	Indikator	Target 2011	Uraian	Indikator	Target							
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
I. Meningkatkan produksi, produktivitas tanaman pangan yang bermutu dan berdaya saing	Paati Sawah : 5,05 Ton GKG/Ha Paati Jagung : 1,94 Ton GKG/ha Paati Kedelai : 1,09 Ton BK/ha	5,08 1,96 2,86 1,13	I. Revolusinya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan	Jumlah produksi: Paati : 654.888 Ton GKG Jagung : 87.502 Ton PK Kedelai : 7.228 Ton BK Jumlah produktivitas: Paati sawah : 5,05 Ton GKG/Ha Paati Jagung : 1,94 Ton GKG/ha Paati Kedelai : 1,09 Ton BK/ha	106.431 14.238 381	107.936 14.380 385	108.591 14.524 387	109.677 14.669 389	110.773 14.816 391	111.881 14.964 393	3. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk/daya saing dan nilai tambah produk tanaman pangan dan hortikultura melalui intensifikasi, pengembangan pebibitan tanaman pangan dan hortikultura, penyediaan sarana produksi pertanian dan rehabilitasi infrastruktur pertanian 2. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan rehabilitasi infrastruktur pertanian melalui pembangunan sarana pengirisan/irigasi pedesaan (IODES) dan Jaringan Irigasi tingkat usahatani (JUTU), penguatan jalan usaha tani (JUT), pengembangan alat dan mesin pertanian, percontohan sawah/lahan baru, rehabilitasi lahan pertanian pasang berencana alam dan upaya peningkatan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan masyarakat. 3. Peningkatan mutu dan keamanan pangan dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perikanan) Program Peningkatan Pemetaan Hasil Produksi Pertanian/Perikanan Program Peningkatan Penetapan Teknologi Pertanian/Perikanan Program Peningkatan Produktivitas Pertanian/Perikanan Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian Program Peningkatan Produksi Produk-tivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan Program Penyediaan dan Pengembangan Pasirana dan Sarana Pertanian

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2019

Kabupaten/Perangkat Daerah : Manggarai/ Dinas Pertanian
 Tahun : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman pangan	Jumlah produksi: Padi (Ton GKG) Jagung (Ton PK) Kedelai (Ton BK)	109,677 14,669 389
2. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura	Jumlah produktivitas: Padi Sawah (Ton GKG/Ha) Padi Gogo (Ton GKG/Ha) Jagung (Ton PK/Ha) Kedelai (Ton BK/Ha)	5.06 1.94 2.84 1.09
	Jumlah produksi : Bawang Merah (Ton UB) Cabe (Ton BB) Kubis (Ton BB) Petsai (Ton BB)	277 227 336 467
	Jumlah produktivitas : Bawang Merah (Ton UB/Ha) Cabe (Ton BB/Ha) Kubis (Ton BB/Ha) Petsai (Ton BB/Ha)	6.74 2.78 32.86 16.44

3. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman Perkebunan

<p>Jumlah produksi :</p> <p>Kopi (Ton BK) 2,436</p> <p>Cengkeh (Ton BK) 829</p> <p>Jambu Mete (Ton BK) 1,313</p> <p>Kemiri (Ton BK) 1,499</p>	<p>Jumlah produktivitas :</p> <p>Kopi (Ton BK/Ha) 0,45</p> <p>Cengkeh (Ton BK/Ha) 0,43</p> <p>Jambu Mete (Ton BK/Ha) 0,34</p> <p>Kemiri (Ton BK/Ha) 0,38</p>	
---	--	--

Ruteng, 4 Januari 2019

Kepala Dinas Perikanan,

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS PERIKANAN

DRH. JOSEPH MANTARA, M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640705 199202 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI

DINAS PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21075 Ruteng

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Drh. Yoseph Mantara, MP
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

N a m a : Dr. Deno Kamelus, SH., MH.
Jabatan : Bupati Manggarai

Selaku atasan Pihak PERTAMA,

selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak PERTAMA pada tahun 2019 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak PERTAMA.

Pihak KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ruteng, 5 Januari 2019

PIHAK KEDUA

BUPATI MANGGARAI



DR. DENO KAMELUS, SH., MH.

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MANGGARAI



DRH. YOSEPH MANTARA, MP

Pembina Utama Muda
NIP.19640705 199202 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
PERANGKAT DAERAH**

**INSTANSI : DINAS PERTANIAN
Tahun : 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<p>1. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan</p>	<p>Jumlah produksi: Padi (Ton GKG) Jagung (Ton PK) Kedelai (Ton BK)</p> <p>Jumlah produktivitas: Padi Sawah (Ton GKG/Ha) Padi Gogo (Ton GKG/Ha) Jagung (Ton PK/Ha) Kedelai (Ton BK/Ha)</p> <p>Jumlah produksi: Bawang Merah (Ton UB) Cabe (Ton BB) Kubis (Ton BB) Petai (Ton BB)</p> <p>Jumlah produktivitas: Bawang Merah (Ton UB/Ha) Cabe (Ton BB/Ha) Kubis (Ton BB/Ha) Petai (Ton BB/Ha)</p> <p>Jumlah produksi: Kopi (Ton BK) Cengkeh (Ton BK)</p>	<p>109,677 14,669 389</p> <p>5.06 1.94 2.84 1.09</p> <p>277 227 336 467</p> <p>6.74 2.78 32.86 16.44</p> <p>2,436 829</p>
<p>2. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura</p>		
<p>3. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman Perkebunan</p>		

	Jambu Mete (Ton BK) Kemiri (Ton BK)	1,313 1,499
	Jumlah produktivitas : Kopi (Ton BK/Ha) Cengkeh (Ton BK/Ha) Jambu Mete (Ton BK/Ha) Kemiri (Ton BK/Ha)	0.45 0.43 0.34 0.38

Jumlah Anggaran Tahun 2019

- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)
- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan
- Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
- Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan
- Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian
- Program Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian

Total

Rp. 432,424,900
 Rp. 5,997,522,300
 Rp. 835,345,000
 Rp. 924,913,600
 Rp. 2,474,607,600
 Rp. 1,175,024,000
 Rp. 5,171,538,200
 Rp. 1,991,500,000
 Rp. 1,484,670,000
 Rp. **20,437,545,600**

Ruteng, 5 Januari 2019

KEPALA DINAS PERTANIAN
 KAB. MANGGARAI

 Dr. JOSEPH MANIAKA, MP.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19640705 199202 1 003

BUPATI MANGGARAI,

 DR. DANO KAMELUS, SH., MH.

PENGUKURAN KINERJA

INSTANSI : Dinas Pertanian
 Tahun : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	
1. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan	Jumlah produksi : Padi (Ton GKG) Jagung (Ton PK) Kedelai (Ton BK)	109,677	123,666	154,26	
		14,699	8,787	112,75	
		389	1,129	59,78	
	Jumlah produktivitas : Padi Sawah (Ton GKG/Ha) Padi Gogo (Ton GKG/Ha) Jagung (Ton PK/Ha) Kedelai (Ton BK/Ha)	5.06	5.03	98.27	
		1.94	1.92	99.41	
		2.84	2.82	98.97	
	Rata-Rata	Jumlah produksi : Bawang Merah (Ton UB) Cabe (Ton BB) Kubis (Ton BB) Petai (Ton BB)	1.09	1.04	99.30
					95.41
					126.26
	2. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman hortikultura	Jumlah produktivitas : Bawang Merah (Ton UB/Ha) Cabe (Ton BB/Ha) Kubis (Ton BB/Ha) Petai (Ton BB/Ha)			
Rata-Rata					

3. Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman Perkebunan	Jumlah produksi :			87,06
Kopi (Ton BK)	2.436	2.563	105,20	
Cengkeh (Ton BK)	829	415	50,11	
Jambu Mete (Ton BK)	1.313	1.663	126,64	
Kemiri (Ton BK)	1.499	994	66,31	
Jumlah produktivitas :			112,44	
Kopi (Ton BK/Ha)	0,45	0,52	115,56	
Cengkeh (Ton BK/Ha)	0,43	0,41	95,35	
Jambu Mete (Ton BK/Ha)	0,34	0,49	144,12	
Kemiri (Ton BK/Ha)	0,38	0,36	94,74	
Rata-Rata			99,75	

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2019
 Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019

: Rp. 17.888.564.000,-
 : Rp. 17.502.280.393,-

Ruteng, 17 Januari 2020

Kepala Dinas
 Dirh. Yolepi Mantara, MP
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196407051992021003





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERTANIAN
Jalan Ahmad Yani Nomor 11 Ruteng

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MANGGARAI

NOMOR : 521.1.050/I/73.b/2017

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2017 - 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai, maka perlu dibuat Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Tahun 2017 - 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Tahun 2017 - 2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Kabupaten Manggarai (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 040);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Indikator Kinerja Utama bertujuan:
- a. untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
 - b. untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 yang dikeluarkan pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di Ruteng
pada tanggal 23 Januari 2017

KEPADA DINAS PERTANIAN,

DRH. YOSEPH MANTARA, MP.

Pembina Utama Muda

NIP. 19640705 199202 1 003

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN
TAHUN 2017-2021**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Penjelasan/Alasan	Sumber Data	Penanggung Jawab	Validator
1.	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas produk tanaman pangan	<p>1. Jumlah produksi: Padi (Ton GKG) Jagung (Ton PK) Kedelai (Ton BK)</p> <p>2. Jumlah produktivitas: Padi Sawah (Ton GKG/Ha) Padi Gogo (Ton GKG/Ha) Jagung (Ton PK/Ha) Kedelai (Ton BK/Ha)</p>	<p>Σ produksi tanaman pangan tln pengukuran</p> <p>Σ produksi tanaman pangan tln pengukuran Luas Lahan</p>	<p>Untuk mengetahui jumlah produksi tanaman pangan tahun pengukuran</p> <p>Untuk mengetahui jumlah produktivitas tanaman pangan tahun pengukuran</p>	<p>Laporan dari Mantri Tani yang ada di Kecamatan</p> <p>Laporan dari Mantri Tani yang ada di Kecamatan</p>	Kepala Dinas	Kasubag PEP
2.	Terwujudnya peningkatan produksi, produktivitas tanaman hortikultura	<p>1. Jumlah produksi : Bawang Merah (Ton UB) Cabe (Ton BB) Kubis (Ton BB) Petai (Ton BB) Jumlah produktivitas : Bawang Merah (Ton UB) Cabe (Ton BB) Kubis (Ton BB) Petai (Ton BB)</p>	<p>Σ produksi tanaman hortikultura tln pengukuran</p> <p>Σ produksi tanaman hortikultura tln pengukuran Luas Lahan</p>	<p>Untuk mengetahui jumlah produksi tanaman hortikultura tahun pengukuran</p> <p>Untuk mengetahui jumlah produktivitas tanaman hortikultura tahun pengukuran</p>	<p>Laporan dari Mantri Tani yang ada di Kecamatan</p> <p>Laporan dari Mantri Tani yang ada di Kecamatan</p>	Kepala Dinas	Kasubag PEP
3.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	<p>1. Jumlah Produksi tanaman perkebunan Kopi (Ton BK) Cengkeh (Ton BK) Jambu Mete (Ton BK) Kemiri (Ton BK)</p>	<p>Σ produksi tanaman Perkebunan tln pengukuran</p>	<p>Untuk mengetahui jumlah produksi tanaman Perkebunan tahun pengukuran</p>	<p>Laporan dari Mantri Perkebunan yang ada di Kecamatan</p>	Kepala Dinas	Kasubag PEP

	2. Jumlah Produktivitas tanaman perkebunan Kopi (Ton BK/Ha) Cengkeh (Ton BK/Ha) Jambu Mete (Ton BK/Ha) Kemit (Ton BK/Ha)	Σ produksi tanaman perkebunan Luas Lahan	Untuk mengetahui produktivitas tanaman perkebunan tahun pengukuran	Laporan dari Mantri Perkebunan yang ada di Kecamatan	Kepala Dinas	Kabag PEP

Ruteng, 5 Januari 2017
 Kepala Dinas,

DRH. JOSEPH MANTARA, MP
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19640705 199202 1 003



LAMPIRAN : DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019

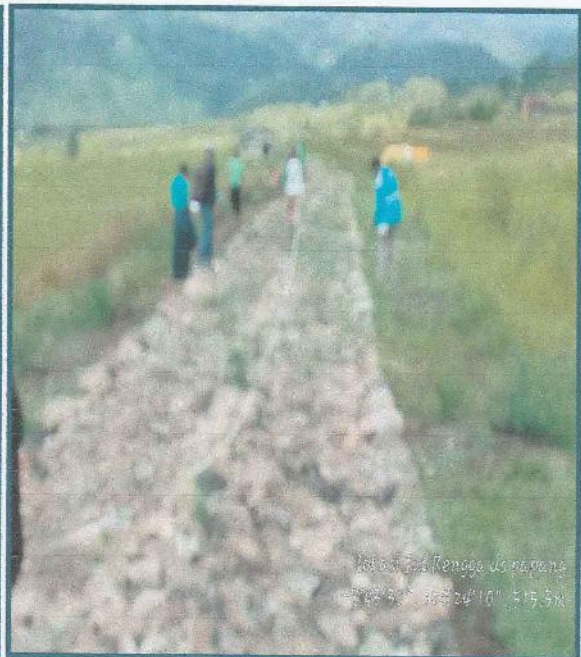
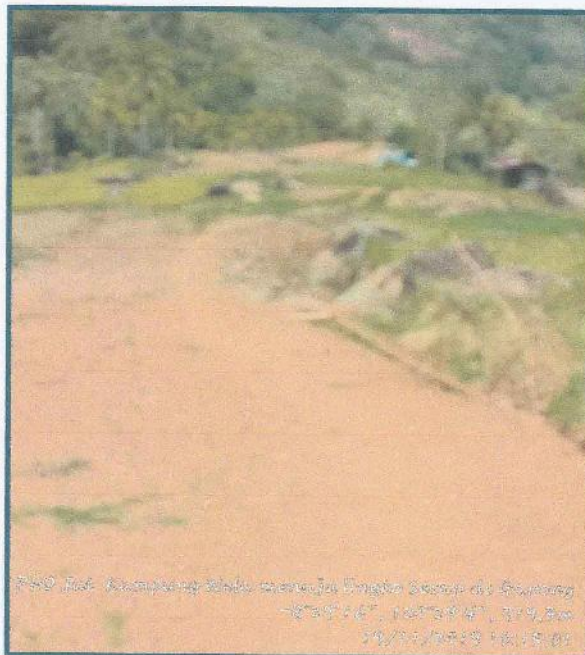
A. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor



B. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

1. Pembangunan Jalan Usaha Tani



C. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

a. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan

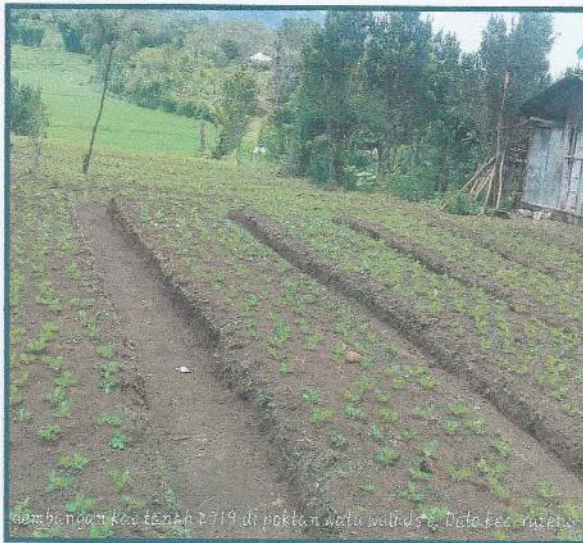


b. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan



D. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

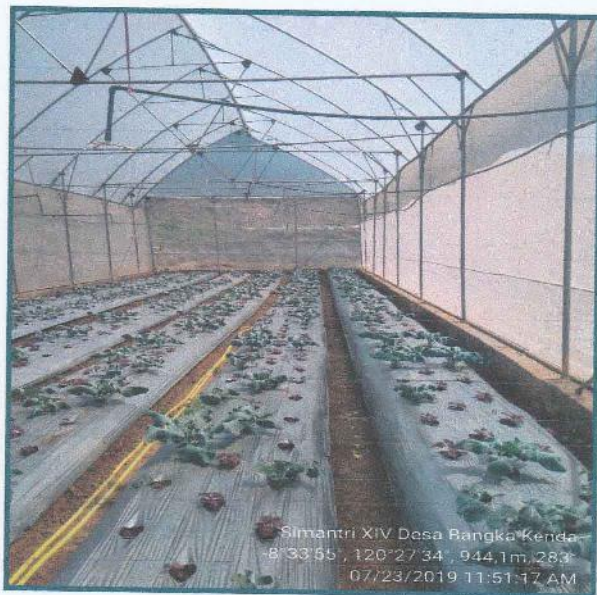
1. Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering



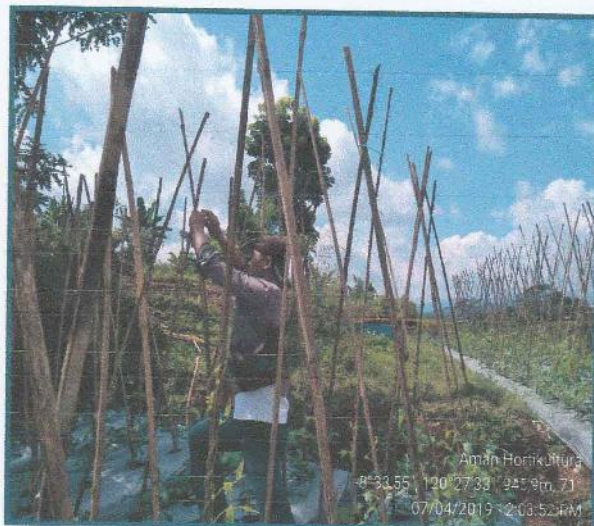
2. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan



3. Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI)



4. Pengembangan Hortikultura

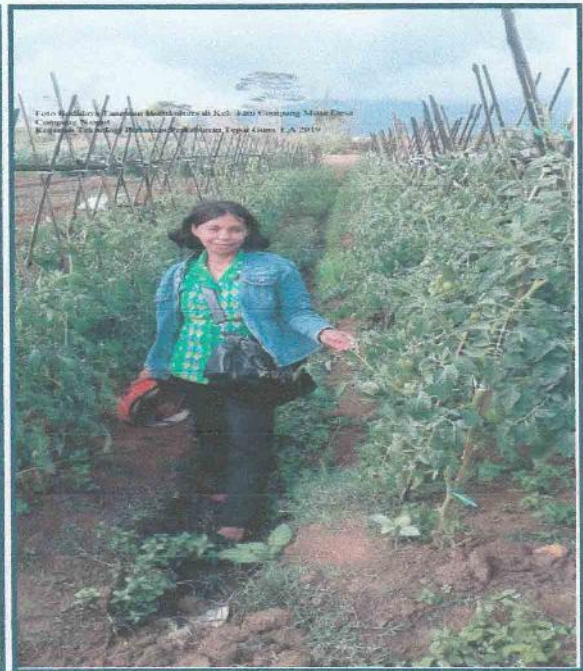


5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik



E. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

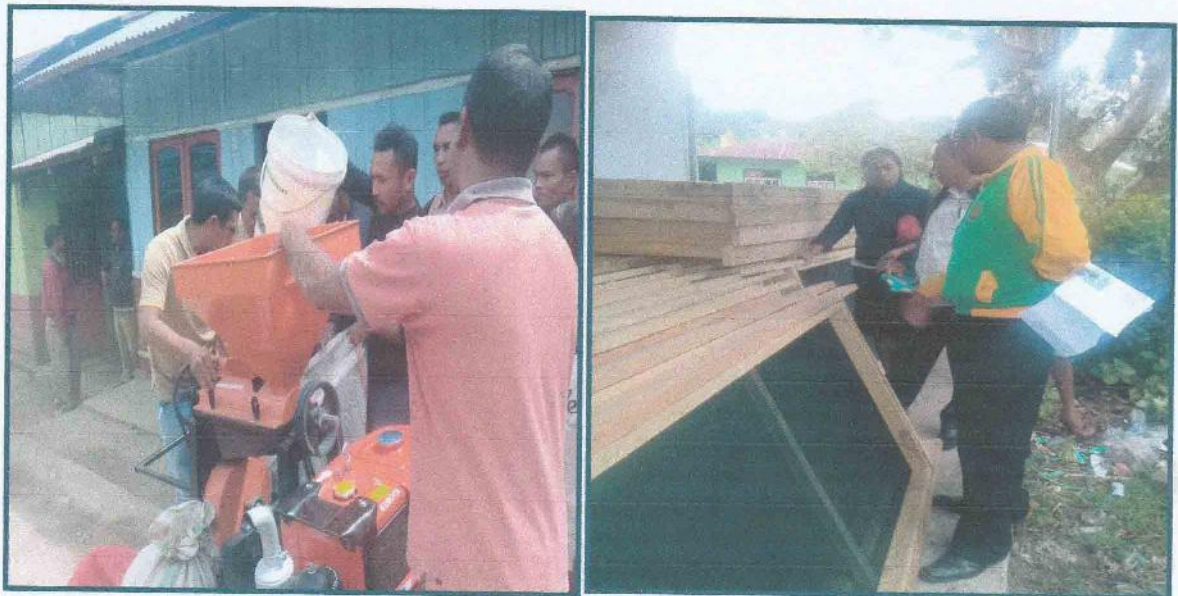
1. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna (Kaji Terap)



2. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Mesin Pra Panen Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian



3. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna

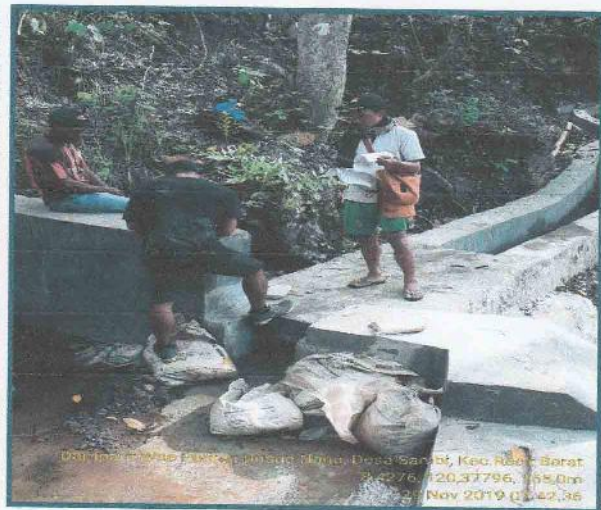


F. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
1. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan

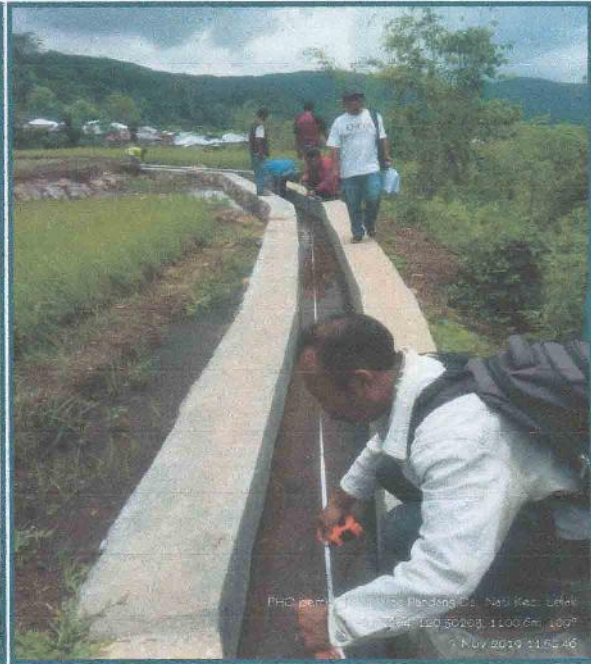
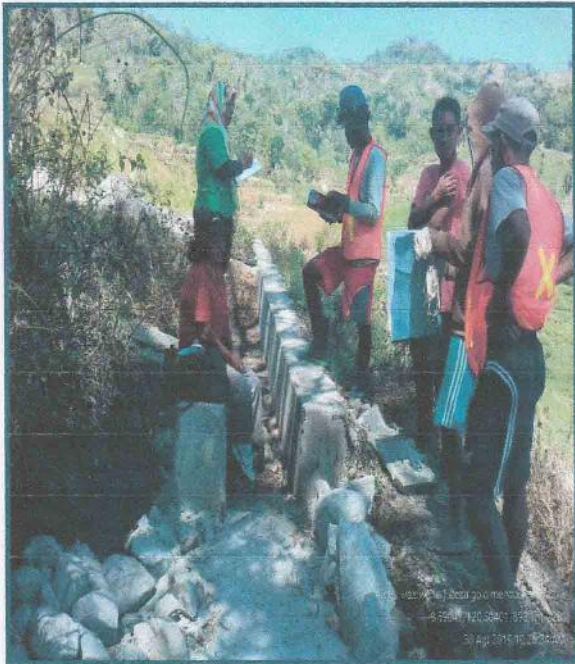


G. Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian

1. Pembangunan Dam Parit



2. Jaringan Irigasi Desa



3. Embung

